

**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN
BERBAHASA ANAK *SPEECH DELAY* USIA 4 – 5 TAHUN
(STUDI KASUS DI RA MASYITOH KARANGANOM)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Disusun oleh

Nur Sukma Putri Hasibuan

NIM 19104030002

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Sukma Putri Hasibuan
NIM : 19104030002
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata satu saya. Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 31 Mei 2023

Yang menyatakan,



Nur Sukma Putri Hasibuan
Nur Sukma Putri Hasibuan
NIM. 19104030002

STATE ISLAMIC
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamualikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nur Sukma Putri Hasibuan
NIM : 19104030002
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya dengan judul :
Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak *Speech Delay* Usia 4 – 5 Tahun di RA Masyitoh Karanganom adalah hasil karya atau penulisan saya sendiri bukan plagiasi dari orang lain, kecuali pada bagian bagian yang dirujuk sumbernya, demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar benarnya.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 31 Mei 2023

Yang menyatakan,



Nur Sukma Putri Hasibuan

NIM. 19104030002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Lampiran : 1 (Satu) Naskah Skripsi

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UTN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Nur Sukma Putri Hasibuan
NIM : 19104030002
Judul Skripsi : "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak *Speech Delay* Usia 4-5 Tahun di RA Masyitoh Karanganom"

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UTN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 31 Mei 2023

Pembimbing

Siti Zubaedah, S. Ag., M.Pd.

NIP. 19730709 200801 2 011

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1883/Un.02/DT/PP.00.9/07/2023

Tugas Akhir dengan judul : UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBAHASA ANAK
SPEECH DELAY USIA 4-5 TAHUN (STUDI KASUS DI RA MASYITOH
KARANGANOM

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NUR SUKMA PUTRI HASIBUAN
Nomor Induk Mahasiswa : 19104030002
Telah diujikan pada : Kamis, 08 Juni 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Kenna Sidang
Prof. Dr. Sigit Pamama, S.Pd.L, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6480c186d23e3



Penguji I
Fahrunnisa, M.Psi.
SIGNED

Valid ID: 64af039071a



Penguji II
Bahtiar Arbi, S.Pd., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 64af554dc44c



Yogyakarta, 08 Juni 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6480c248a4598

MOTTO

- Tugas pendidikan bukan sekadar memenuhi gelas yang kosong namun, pendidik adalah bagai jembatan untuk mengarahkan anak didiknya untuk mencapai suatu keberhasilan.¹



¹ B. Yeats “seorang penyair sekaligus dramawan asal Irlandia”.



PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

NUR SUKMA PUTRI HASIBUAN. *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Pada Anak Speech Delay Usia 4-5 Tahun Di RA Masyitoh Karanganom*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya sebuah perkembangan bahasa bagi anak usia dini karena sensitif kepada perkembangan lainnya seperti kognitif, sosial, dan akademik. Bahasa sebagai alat untuk bisa berinteraksi dengan orang disekitar anak, serta sebagai media untuk bertukar ide dan perasaan. Penelitian ini bertujuan: (1) untuk mengetahui upaya yang dilakukan oleh guru di RA Masyitoh Karanganom dalam meningkatkan kemampuan berbahasa pada anak *speech delay* untuk menunjang perkembangan yang optimal, (2) untuk mengetahui apa saja yang menjadi kendala dan faktor pendukung guru dalam meningkatkan kemampuan berbahasa pada anak *speech delay* usia 4-5 tahun di RA Masyitoh Karanganom.

Penelitian ini dilakukan di RA Masyitoh Karanganom, Kec Pleret, Kab Bantul, Yogyakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kualitatif dengan pendekatan studi kasus dengan subjek 1 tenaga pendidik yang menangani anak *speech delay*. Teknik pengumpulan data diantaranya; pengamatan (observasi), wawancara (tanya jawab kepada narasumber), dan menganalisis dokumentasi dan pengecekan keabsahan dilakukan dengan teknik triangulasi.

Dari hasil studi penelitian yang diperoleh program pendampingan yang diterapkan di RA Masyitoh Karanganom memberikan perubahan dalam meningkatkan kemampuan berbahasa pada anak *speech delay* karena program ini menekankan sistem belajar sambil bercerita, tanya jawab serta interaksi yang intens terhadap teman sebaya dan pendidik. Peningkatan kemampuan berbahasa ini sesuai dengan isi permendikbud anak mampu bercerita sederhana, anak mampu mengungkapkan perasaannya, serta anak juga mampu memahami 2 perintah secara bersamaan. Program ini juga memiliki metode pembelajaran yang variatif setiap harinya sehingga anak didik tidak akan mudah jenuh. Faktor pendukung dan penghambat dalam upaya guru meningkatkan kemampuan berbahasa anak *speech delay* adalah guru terus berusaha dengan menstimulus dengan alat permainan edukatif yang disediakan sekolah serta bahan acuan seperti buku yang selalu disediakan sekolah dan faktor penghambat kurangnya pengetahuan guru terkait *speech delay*

Kata kunci: *upaya guru, bahasa, speech delay*

ABSTRACT

NUR SUKMA PUTRI HASIBUAN. Teacher's Efforts in Improving Language Skills in Speech Delay Children Aged 4-5 Years at RA Masyitoh Karanganom. Thesis. Yogyakarta: Early Childhood Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Sunan Kalijaga State Islamic University, Yogyakarta, 2023.

This research is motivated by the importance of language development for early childhood because it is sensitive to other developments such as cognitive, social, and academic. Language is a tool for interacting with people around children, as well as a medium for exchanging ideas and feelings. This study aims: (1) to find out the efforts made by teachers at RA Masyitoh Karanganom in improving language skills in early childhood to support optimal development, (2) to find out what are the obstacles and supporting factors for teachers in improving language skills in speech delay children aged 4-5 years at RA Masyitoh Karanganom.

This research was conducted at RA Masyitoh Karanganom, Pleret District, Bantul Regency, Yogyakarta. The method used in this study is a qualitative type with a case study approach with the subject of 1 educator who handles speech delay children. Data collection techniques include; observations (observations), interviews (questions and answers to informants), and analyzing documentation and checking the validity are carried out using triangulation techniques.

From the results of research studies, it was found that the mentoring program implemented in RA provided a significant increase in improving language skills in speech delay children because this program emphasizes a learning system while telling stories, question and answer and intense interaction with peers and educators. This improvement in language skills is in accordance with the contents of the Permendikbud children are able to tell simple stories, children are able to express their feelings, and children are also able to understand 2 commands simultaneously. This program also has varied learning methods every day so that students will not get bored easily. Supporting and inhibiting factors in the teacher's efforts to improve the language skills of speech delay children are the teacher continuing to try by stimulating educational game tools provided by the school as well as reference materials such as books which are always provided by the school and the inhibiting factors are the teacher's lack of knowledge regarding speech delay.

Keywords: Teacher's Efforts, Speech Delay, Language Development.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahiim

Segala puji syukur senantiasa dipanjatkan ke hadirat *Allah SWT* penguasa langit dan bumi yang telah memberikan kesehatan, kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat dan salam selalu tercurahkan ke junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang diharapkan syafaatnya di *yaumul akhir* nanti.

Skripsi ini berjudul “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak *Speech Delay* (studi - kasus di RA Masyitoh Karangnom)” merupakan karya tulisan yang digunakan untuk memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan. Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini tentu banyak pihak yang terlibat baik dalam hal arahan, dukungan dan bimbingan. Oleh sebab itu dengan penuh kerendahan hati penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M. Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta stafnya.
2. Bapak Prof. Dr. Sigit Purnama, S. Pd. I., M. Pd. selaku ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan banyak saran dan masukan selama penulis selama menjalani studi di Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD).

3. Ibu Dr. Rohinah, S. Pd. I., M. A. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang turut membantu memberikan masukan selama studi di Program Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
4. Ibu Dr. Hibana, S. Ag., M. Pd. selaku Dosen Penasehat Akademik Penulis yang selalu sabar memberikan masukan dan arahan serta dorongan semangat selama studi di Program Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
5. Ibu Siti Zubaedah, S. Ag., M. Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan ide serta masukan dan arahan dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.
6. Segenap dosen dan para staf yang bertugas Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas bantuan yang diberikan.
7. Ibu Hj. Sugiyatmi, S. Pd. I., M. Pd. selaku kepala sekolah RA Masyitoh Karanganom Bantul yang telah memberikan penulis kesempatan serta pengalaman sehingga skripsi ini dapat selesai.
8. Ibu Kurniawati, S. Pd. selaku wali kelas A5 di RA Masyitoh Karanganom yang telah memberikan penulis ruang untuk belajar dan menambah wawasan kelimuan terkait skripsi ini.
9. Kepada diri sendiri yang telah mampu bertahan hingga tahap ini berjalan beriringan bersama dengan segala situasi yang ada sehingga skripsi ini dapat disusun sebagaimana mestinya.

10. Keluarga tersayang dan tercinta Uma Purnama Nasution dan Alm. Bapak Syukur Kholil Hasibuan yang sampai saat ini selalu memberikan energi positif untuk penulis dalam menjalani kehidupan sehari-hari dengan penuh semangat.
11. Abang-abang Mahathir Muhammad Hasibuan, Syah Halomoan Putra Hasibuan, Tongku Tondi M. Hasibuan, Abi Bakrin Hasibuan dan para kaka ipar Rizki Wahidah Nasution, Siti Muhawaroh, Eka Yanti serta ponakan Ufaira Ulmuhah Kholilah Hasibuan, Aryansyah Fitrah Kholil Hasibuan, Abhinaya Dahayu Mecca Hasibuan yang selalu memberikan senyuman dan tawanya untuk menambah semangat penulis.
12. Sahabat serta saudara perantauan kak Zanniro Sururi, M. Sos. Fatimah Azzahra, S. Pd. Wahyu Insani, Sirul Hidayati S. Kom. dan yang lain selalu memberikan dukungan kepada penulis.
13. Teman-teman pengurus HMPS Program Studi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang sudah memberikan pengalaman serta kesempatan bagi penulis dalam mengasah kemampuan yang dimiliki.
14. Teman-teman PLP-KKN Integratif yang turut memberikan dukungan terhadap penulis.
15. Serta semua pihak yang tidak bisa dituliskan satu persatu yang turut ikut mendukung serta memberikan arahnya kepada penulis.

Semoga amal perbuatan yang diberikan dibalas dan diterima oleh *Allah SWT* dengan berlipat ganda dan dapat ganjaran yang lebih baik. Sebagai seorang manusia biasa penulis menyadari bahwa skripsi ini

masih jauh dari kata sempurna untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya bagi pembaca umumnya.

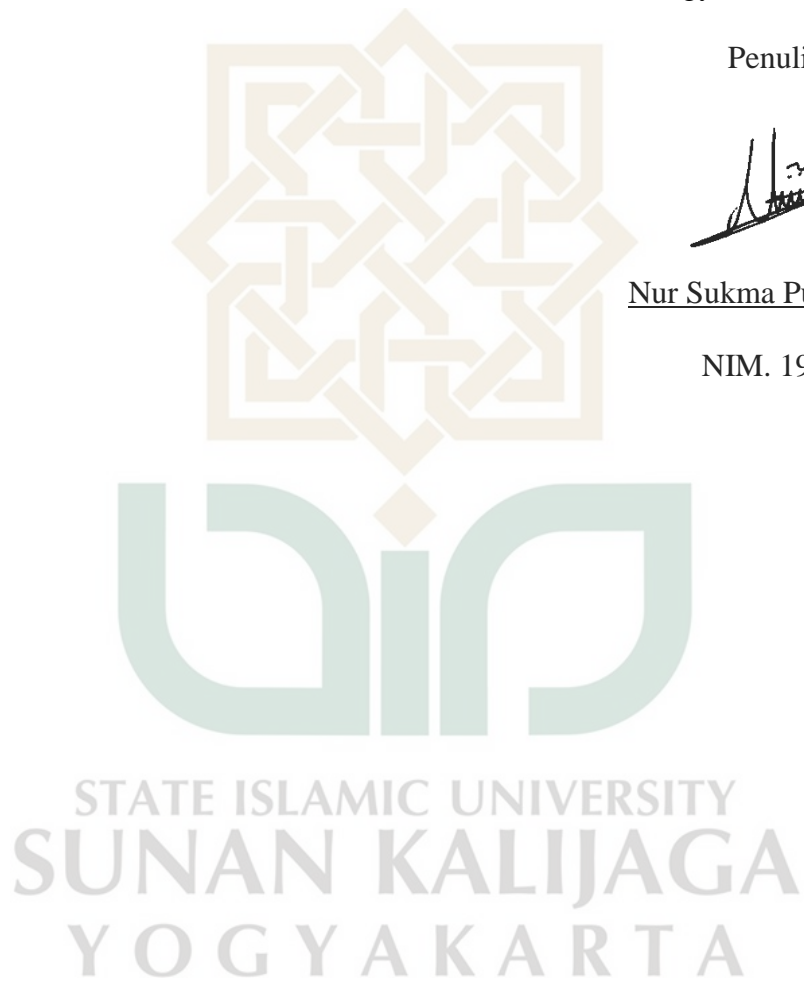
Yogyakarta, 08 Juni 2023

Penulis



Nur Sukma Putri Hasibuan

NIM. 19104030002



DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Surat Pernyataan Berjilbab	ii
Surat Pernyataan Keaslian Skripsi	iii
Persetujuan Skripsi	iv
Pengesahan	v
Motto	vi
Persembahan	viii
Abstrak	ix
Kata Pengantar	xi
Daftar Isi	xv
Daftar Gambar	xviii
Daftar Tabel	xix
Daftar Lampiran	xx
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Rumusan masalah.....	9
C. Tujuan penelitian.....	9
D. Manfaat penelitian.....	9
E. Kajian Pustaka.....	11
BAB II.....	16
A. Kajian Teori	16

a. Bahasa, bicara dan komunikasi	16
1. Pengertian bahasa dan bicara	16
2. Pengertian komunikasi	18
3. Pengertian <i>speech delay</i>	19
4. Jenis jenis gangguan bahasa pada anak usia dini	23
5. Anak usia dini	26
6. Sifat anak usia dini	28
7. Proses perkembangan anak usia dini	31
BAB III.....	35
METODELOGI PENELITIAN	35
A. Jenis penelitian	35
B. Latar dan Rentang waktu penelitian.....	37
C. Subjek penelitian	39
D. Objek penelitian	41
E. Metode pengumpulan data	41
F. Teknik analisis data.....	43
G. Pengecekan keabsahan temuan	45
H. Tahap tahap penelitian	47
BAB IV	47
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa	
Anak <i>speech delay</i> usia 4 – 5 tahun di RA Masyitoh	
Karanganom.....	49

B. Faktor pendukung dan penghambat guru dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak <i>speech delay</i> usia 4 – 5 tahun di RA Masyitoh Karanganom	65
BAB V	70
PENUTUP	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	71
C. Kata penutup	71
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN LAMPIRAN	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 letak geografis RA.....	37
Gambar 2. 2 catatan anekdot anak <i>speech delay</i>	53
Gambar 2. 3 laporan hasil pengukuran kesehatan anak	58



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 indikator gangguan bicara anak.....	24
Tabel 2. 2 indikator kemampuan bicara anak	40
Tabel 2. 3 pengecekan keabsahan data.....	45
Tabel 3. 1 STPPA nasional bahasa anak	62



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I hasil wawancara	77
Lampiran II identitas RA.....	80
Lampiran III struktur organisasi RA	80
Lampiran IV sarana prasarana RA	81
Lampiran V penunjukan pembimbing skripsi	82
Lampiran VI surat izin penelitian.....	83
Lampiran VII surat selesai penelitian.....	84
Lampiran VIII bukti seminar proposal.....	85
Lampiran IX kartu bimbingan skripsi	86
Lampiran X sertifikat PBAK	88
Lampiran XI sertifikat SOSPEM	89
Lampiran XII sertifikat PLP-KKN.....	90
Lampiran XIII sertifikat PKTQ.....	91
Lampiran XIV sertifikat TOEFL.....	92
Lampiran XV sertifikat IKLA.....	93
Lampiran XVI sertifikat ICT.....	94
Lampiran XVII data siswa kelas A 5	95
Lampiran XVIII laporan hasil perkembangan anak	96
Lampiran XIX guru mengajar dengan teknik bercerita	100
Lampiran XX anak <i>speech delay</i> bermain bersama	101
Lampiran XXI daftar riwayat hidup penulis	102

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak prasekolah disebut dengan masa emas bagi periode hidup seorang manusia, pertumbuhan dan perkembangan di masa ini terjadi dengan begitu cepat dan pesat. Lingkungan dan orang tua menjadi sumber belajar pertama bagi seorang anak usia dini. Anak bisa memperoleh banyak informasi dari berbagai bentuk baik dari segi komunikasi, melihat, dan merasakan secara langsung. *The World Wellbeing Association* menyebutkan usia 0-6 tahun adalah masa emas untuk seorang anak mengingat perkembangan dan peningkatan saraf otak yang pesat.² Perkembangan yang pesat ini mencakup kognitif, sosial emosi, moral, seni serta bahasa.

Perkembangan bahasa bagi anak adalah hal yang penting karena perkembangan bahasa berhubungan terhadap perkembangan lainnya seperti perkembangan otak, fisik, sosial, dan lingkungan sekitar anak. Bahasa merupakan suatu alat yang digunakan untuk menyampaikan suatu hasil dari proses berfikir, sedangkan bicara adalah suatu bunyi yang dihasilkan oleh organ organ tubuh untuk menyampaikan ide, gagasan ataupun informasi. Dan komunikasi adalah interaksi yang terjadi antara dua orang atau lebih yang dihasilkan dengan menggunakan suatu bahasa.

² Alfani Nurul Istiqlal, 2021. Gangguan Keterlambatan Berbicara Pada Anak *Speech Delay* Pada Anak Usia 6 Tahun. Vol, 2. No. 02

Anak dikatakan mampu berbicara meliputi keahlian mengeluarkan kata kata, fisik motorik halus mampu bekerja dengan baik, mampu mengerti hal yang disampaikan oleh orang sekitar serta punya kemampuan dalam menyimak. Hurlock yang dikutip dari buku Lilis Madyawati menyebutkan keterampilan berbicara pada anak harus didorong pemerolehan perbendaharaan kata yang sesuai dengan kemampuan anak prasekolah. Bahasa yang didapatkan anak inilah yang akan dipergunakan untuk berinteraksi dengan teman seusianya maupun orang lain di lingkungan sekitarnya.

Menurut kajian cabang ilmu bahasa mendefenisikan manusia yang memiliki otak yang baik akan dapat pula berinteraksi dengan baik dilingkungan sekitarnya. Bahasa berarti interaksi yang terjadi dengan menggunakan suatu bahasa. Bahasa yang dimaksud adalah baik itu bahasa pertama dari ibu maupun bahasa kedua. Namun jika dalam perkembangannya anak memiliki suatu keterlambatan dalam berinteraksi dengan orang sekitarnya atau anak mengalami gangguan maka hal ini bisa dikatakan dengan *speech delay* atau keterlambatan dalam berbicara.

Dalam makna sederhana, bahasa adalah suatu bentuk penyampaian informasi baik itu melalui bunyi, simbol, isyarat maupun bentuk bentuk lainnya. E. Espir mengemukakan bahwa anak mampu mengeluarkan kata kata adalah hasil stimulus yang didapatkan dengan proses belajar secara terus menerus. Dalam menggunakan

suatu bahasa anak perlu stimulus atau rangsangan dari luar agar tercapainya sebuah perkembangan bahasa yang optimal.³

Keterlambatan berbicara adalah gangguan perkembangan dengan kondisi anak tidak lancar menyampaikan kata atau kalimat yang jelas sehingga anak kurang mampu berinteraksi. Dalam psikologis anak dengan *speech delay* ini sebenarnya mampu mengeluarkan kata kata namun orang disekitar anak tidak paham karena penyampaian yang kurang jelas baik dari artikulasi maupun ketepatan huruf.⁴

Menurut Soetjiningsih (1995), *speech delay* adalah suatu keterlambatan dalam berbahasa ataupun berbicara. Gangguan berbahasa merupakan keterlambatan dalam sektor bahasa yang dialami oleh seorang anak. Anak dengan kondisi *speech delay* merasa kesulitan menyampaikan dengan kata kata yang dapat dimengerti hingga akhirnya anak menggunakan bahasa isyarat atau simbol.

Dari kajian riset terdahulu memaparkan kondisi keterlambatan berbahasa jika seorang anak dengan kemampuan berbicaranya lebih lambat daripada teman seusianya.⁵ Keterlambatan berbicara bukanlah suatu kelainan yang bisa dilihat dari segi fisik melainkan dengan pengamatan ketika anak berbicara.

³ Jovita Maria Ferliana & Agustina, *Meningkatkan Kemampuan Berkomunikasi Aktif Pada Anak Usia Dini* (Jakarta: Luxima, 2015)

⁴ Miller, L. J., & Schaaf, R. C. (2008). *Encyclopedia of Infant and Early Childhood Development. Encyclopedia of Infant and Early Childhood Development.*

⁵ Wenty. (2011). *Keterlambatan Bicara (Speech Delay) Pada Anak (Studi Kasus Anak Usia 5 Tahun)*.lib.unnes.ac.id/2802/1/3489.

Psikologi perkembangan anak, Hurlock menyebutkan bahwa anak yang mengalami *speech delay* bisa dilihat dari cara anak berbicara dengan teman seusianya jika anak mengalami hambatan dalam berkomunikasi dengan jelas maka bisa dikatakan bahwa anak tersebut mengalami keterlambatan berbicara.⁶ Anak dengan hal tersebut biasanya lebih sering menggunakan isyarat atau menunjuk dengan tanganya ke sesuatu untuk menyampaikan keingannya atau ada hal yang ingin anak sampaikan.

Anak kondisi *speech delay* ini mengalami hambatan untuk mengutarakan hasil dari proses kerja otaknya yaitu anak paham apa yang dikatakan oleh lawan bicaranya namun mengalami kesulitan dalam membalasnya dengan mengeluarkan kalimat yang jelas.⁷ Dalam berbagai penyebutan keterlambatan berbicara adalah kondisi yang dirasakan oleh anak yang menyebabkan anak sulit untuk berkomunikasi dengan orang sekitarnya.

Beberapa faktor penyebab keterlambatan berbicara pada anak bisa dari internal juga eksternal. Beragam macam faktor internal seperti genetik, gangguan fisik bawaan lainnya.⁸ Atau faktor eksternal contohnya kesibukan orang tua yang menyebabkan seorang anak kurang mendapatkan stimulus bahasa dari orang tuanya, seperti yang kita ketahui bahwa orang tua adalah sumber belajar awal bagi

⁶ Hurlock, E. B. (2003). *Psikologi perkembangan : suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan (edisi 5)*. Jakarta: Erlangga.

⁷ Novita Tandry, *Mengenal Tahap Tumbuh Kembang Anak dan Masalahnya* (Jakarta: Libri, 2011)

⁸ Ratih Purnama Sari, Nuryani, *Analisis Ketrampilan Berbicara Pada Anak Studi Kasus Anak Usia 10 Tahun (UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta)*

anak begitu pun dalam pemerolehan bahasa maka orang tua punya andil yang cukup besar dalam perkembangan bahasa anak.

Alfani dalam penelitian terdahulunya menyatakan bahwa gangguan keterlambatan berbicara ini adalah kondisi dimana anak kurang mampu berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya serta perkembangan bahasanya dibawah rata rata teman seusinya.⁹ Kondisi gangguan berbahasa ini perlahan akan berpengaruh besar jika tidak distimulus dengan baik bukan hanya perkembangan bahasa namun akan berdampak pula untuk bersosial dengan masyarakat sekitar.¹⁰

Tahun ke tahun kondisi keterlambatan berbahasa ini tidak pernah berkurang, setiap tahunnya kasus *speech delay* ini selalu ada seperti yang dipaparkan oleh Dihajati dalam penelitiannya menyimpulkan di lokasi penelitian di RS Dr. Kariadi pada tahun 2007 diperoleh data sebanyak 22,9% anak mengalami gangguan berbicara dan bahasa serta 2,98% mengalami *disfasia* perkembangan. Juga penelitian yang dilakukan oleh dewanti bahwa di Jakarta, keluhan utama terbesar pasien saat memeriksakan anaknya adalah gangguan berbicara sebesar 46,8%. Sementara itu, di Surakarta terdapat 595 anak yang mengalami keterlambatan

⁹ Ibid

¹⁰ Nelson, Heidi D. Et all. (2006). *Screening for Speech and Language Delay in Preschool Children: Systematic Evidence Review for The US Preventive Services Task Force*. PEDIATRICS Vol 117, Number 2, February 2006.

berbicara selama tahun 2016.¹¹ Dengan kasus tersebut tidak bisa dibiarkan begitu saja karena bahasa merupakan salah satu bagian dari enam aspek perkembangan bagi seorang anak.

Upaya adalah suatu tindakan yang dilakukan secara nyata dengan tujuan tertentu. Tindakan yang dimaksud bisa berupa cara, pengembangan dengan produk, atau bisa juga dengan mencari jawaban dari sebuah masalah. Riset yang dilakukan ini upaya yang akan dikaji terhadap tindakan yang dilakukan oleh guru tenaga pengajar untuk memaksimalkan proses belajar untuk anak dengan kondisi *speech delay* agar mencapai perkembangan bahasa yang sesuai dengan tingkatannya.

Meningkatkan yaitu suatu proses yang dilaksanakan untuk menunjang kemampuan yang sudah ada sebelumnya. Meningkatkan dari potensi yang telah ada untuk ditingkatkan kepada potensi yang lebih baik dan optimal. Meningkatkan kemampuan berbahasa anak *speech delay* adalah proses yang disertai dengan tindakan guru dengan maksud untuk menunjang kemampuan anak dalam berbahasa untuk lebih baik dari kemampuan sebelumnya sehingga tercapai suatu peningkatan.

RA Masyitoh Karanganom memiliki permasalahan berupa kasus *speech delay* seorang anak berusia 4-5 tahun. Observasi yang dilakukan peneliti pada bulan september menemukan *speech delay*

¹¹ Alvika Candra Puspita, Anin Akvian Perbawani, Nova Daniar Adriyanti, Sumarlam.(2019). Analisis bahasa lisan pada anak keterlambatan bicara (*speech delay*) usia 5 tahun. *Lingua XV* (2) juli 2019.

yang menyebabkan interaksi anak terhadap orang lain disekitarnya terhambat. Sekolah memiliki program pendampingan untuk menunjang kemampuan berbahasa anak serta menambah dan menstimulus bahasa pada anak.

Beberapa kajian yang telah dijabarkan maka peneliti tertarik melakukan riset lebih lanjut dengan observasi yang telah dilakukan sebelumnya ditemukan kasus *speech delay* dengan indikator yaitu, anak kurang mampu berkomunikasi dengan orang di sekitarnya, anak kesulitan untuk menyampaikan sesuatu, penyebutan artikulasi kalimat yang kurang tepat, anak tidak memiliki banyak teman dikarenakan bahasa yang dimiliki tidak dimengerti oleh anak yang seusianya, namun anak dapat memahami serta mengerjakan perintah guru dengan baik dan benar.

Anak dengan kondisi *speech delay* ini menurut Papalia ditunjukkan dengan penggunaan bahasa isyarat seperti bayi dan memberikan respon non verbal saat diberikan stimulus. Hurlock juga memberikan pendapat bahwa kondisi ini terjadi karena berkaitan dengan kondisi anak yang kesulitan dalam menyampaikan ekspresi melalui kata-kata. Anak sulit mengungkapkan keinginannya dengan kata-kata sehingga kemudian membiasakan untuk menggunakan isyarat non verbal. Snively mendeskripsikan berbagai isyarat anak dengan keterlambatan bicara adalah sering menunjukkan respon seperti perubahan mimik wajah, gerakan

motoric, maupun sentuhan. Selain itu anak juga sering hanya mengeluarkan suara yang tidak mudah dikenali oleh semua orang.¹²

Objek yang diteliti dalam hal ini adalah anak didik kelas A, dari pengamatan peneliti sepanjang program PLP-KKN adalah anak yang diindikasikan mengalami kondisi *speech delay*. Lokasi penelitian RA Masyitoh Karanganom berada di desa Karanganom Pleret Bantul, RA tersebut memiliki program yang dinamakan pendampingan siswa setelah sekolah reguler berakhir. Program pendampingan ini menggunakan teknik bercerita serta tanya jawab yang memiliki dampak interaksi dalam proses belajarnya sehingga menjadi salah satu upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kemampuan berbahasa pada anak *speech delay*, hal ini relevan dengan judul yang akan peneliti tulis yaitu **UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBAHASA ANAK *SPEECH DELAY* ANAK USIA 4 – 5 TAHUN (STUDI KASUS DI RA MASYITOH KARANANOM BANTUL)**.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹² Ibid hal 5

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian ini adalah

1. Bagaimana upaya guru untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak *speech delay* pada usia 4-5 tahun di RA Masyitoh Karanganom ?
2. Apa faktor penghambat dan pendukung guru dalam meningkatkan kemampuan berbahasa pada anak *speech delay* usia 4-5 tahun di RA Masyitoh Karanganom ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan terkait rumusan masalah yang diatas yaitu :

1. Mengetahui upaya guru untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak *speech delay* pada usia 4-5 tahun di RA Masyitoh Karanganom
2. Mengetahi faktor apa saja yang menjadi penghambat dan pendukung guru untuk meningkatkan kemampuan berbahasa pada anak *speech delay* usia 4-5/ tahun di RA Masyitoh Karanganom

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat teoritis

Menjadi dukungan referensi keilmuan pendidikan khususnya mengetahui upaya dalam meningkatkan kemampuan berbahasa pada anak *speech delay* usia 4-5 tahun serta menjadi acuan pendukung bagi para civitas akademika.

2. Manfaat praktis

a. Bagi pendidik

Di dedikasikan untuk menunjang pengetahuan pendidik upaya guru dalam meningkatkan kemampuan berbahasa pada anak *speech delay* usia 4-5 tahun, dalam penerapannya guru telah memiliki referensi untuk mengomunikasikan dengan orang tua yang bersangkutan dengan tujuan usaha dalam menunjang perkembangan yang optimal.

b. Bagi anak didik

Penelitian ini memberikan gambaran permasalahan bahasa anak *speech delay* dan upaya guru dalam mengoptimalkan perkembangan akademik.

c. Lingkungan sekitar

Peneliti berharap penelitian dapat menambah pengetahuan upaya guru dalam meningkatkan kemampuan berbahasa pada anak *speech delay* usia 4-5 tahun yang dapat diterapkan dilembaga masyarakat sehingga masyarakat umum dapat mengupayakan dengan maksimal untuk perkembangan anak kedepannya.

d. Bagi peneliti

Menambah pengetahuan terkait upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan kemampuan berbahasa pada anak *speech delay* usia 4-5 tahun dan juga peneliti punya

pengalaman langsung bagaimana upaya pendidik dan orang tua bekerjasama mengkomunikasikan permasalahan anak agar dapat berkembang secara optimal sesuai dengan anak seusianya.

E. KAJIAN PUSTAKA

1. Penelitian Yang Relevan

Peneliti telah membaca dan memahami penelitian terdahulu sebagai acuan pendukung skripsi yang relevan diantaranya :

- a) Penelitian oleh Ilham Nur Ramli tahun 2020 dengan tajuk “ Penerapan teknik bercerita di KB Al-Azkiya Purwokerto untuk mengoptimalkan anak *speech delay* “ penelitian tersebut dilakukan untuk menganalisis proses belajar dengan strategi berkisah untuk penanganan anak *speech delay*. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa faktor keterlambatan berbicara (*speech delay*) disebabkan kurangnya rangsangan yang didapatkan oleh anak.
- b) Penelitian oleh Galuh Arsita Sari pada tahun 2019 dengan judul “Profesionalisme guru dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak *speech delay* di Kelompok Bermain (KB) Ceria Timoho Yogyakarta. Hasil dari penelitian tersebut memperoleh bahwa profesional guru dalam menangani anak *speech delay* dengan bantuan pengetahuan deteksi dini tumbuh kembang anak, perkembangan bahasa anak *speech delay* bisa juga ditingkatkan dengan pemenuhan sarana prasarana yang ada di sekolah seperti

alat permainan edukatif yang menunjang berkembangnya bahasa anak.

- c) Penelitian yang dilakukan oleh Qurrotul Aini, dan Putri Alivia dengan judul “Gangguan keterlambatan berbicara anak *speech delay* anak usia 6 tahun di RA An-nur Subang” hasil dari penelitian tersebut adalah faktor penyebab anak *speech delay* adalah kurangnya model untuk anak meniru stimulus bahasa dan upaya yang dilakukan pendidik adalah dengan terus berusaha memotivasi anak untuk mengucapkan kata dan apresiasi diri.
- d) Penelitian yang dilakukan oleh Alvika Candra Puspita, Anin Akvian Perbawani, Nova Daniar Adriyanti, Sumarlam pada tahun 2022 dengan judul “Analisis bahasa lisan pada anak keterlambatan bicara (*speech delay*) usia 5 tahun” hasil dari penelitian tersebut adalah penyebab anak mengalami *speech delay* adalah waktu kecil anak yang menjadi objek penelitian pernah jatuh sehingga berpengaruh ke saraf otak anak, anak juga kurang mendapatkan stimulus bahasa dari orang terdekat anak. Dari penelitian tersebut juga terapi wicara menjadi salah satu upaya yang dilakukan untuk anak *speech delay*.
- e) Penelitian yang dilakukan oleh Adzkia Aulia, Amalia Rahma, Najla’ Afifah Hulwah pada tahun 2022 dengan judul “Strategi Guru dalam Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Al-Kautsar” hasil dari penelitian tersebut menyebutkan bahwa penyebab anak mengalami *speech delay*

adalah pola asuh orang tua yang kurang edukasi terkait peningkatan stimulus bahasa bagi seorang anak upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan perkembangan bahasa pada anak adalah dengan terus memperbaiki kesalahan ucapan anak, mengajak anak untuk belajar berbahasa serta memotivasi anak.

- f) Penelitian yang dilakukan oleh Meldi Paramita pada tahun 2021 dengan judul “Studi kasus *speech delay* pada anak usia (5-6) tahun di RW 003 Kelurahan Karang Jaya Palembang” hasil dari penelitian tersebut menyebutkan penyebab anak *speech delay* adalah kurangnya perbendaharaan kata, selalu menonton televisi, ketergantungan telepon pintar, kurang interaksi dengan teman sebaya, pendidikan orang tua yang kurang, serta anak sering menyendiri.
- g) Penelitian yang dilakukan oleh Khoirunnisa pada tahun 2021 dengan judul “Pengembangan media kalender kata untuk meningkatkan kemampuan bahasa produktif anak usia 4-5 tahun” dari penelitian tersebut ditemukan bahwa media kalender kata memberikan nilai sangat baik pada peningkatan kemampuan produktif anak usia 4-5 tahun sebagai media buku belajar.
- h) Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Barotut Taqiyah, Mumpuniarti pada tahun 2022 dengan judul “Intervensi Dini Bahasa dan Bicara Anak *Speech Delay*” hasil dari penelitian tersebut adalah adanya peningkatan dalam berbahasa anak setelah 20 kali pertemuan, peningkatan bahasa ini dibuktikan

dari hasil ceklist instrumen yang digunakan untuk pengukuran tercapainya suatu perkembangan dimana anak mampu menjawab pertanyaan sederhana, mampu untuk mengungkapkan perasaan serta anak bisa menyampaikan keinginan.

- i) Penelitian yang dilakukan oleh Jauharoti Alfin, Ratna Pangastuti pada tahun 2020 dengan judul “Perkembangan bahasa anak *speech delay*” pada penelitian ditemukan hasil bahwa *speech delay* pengaruh terbesarnya adalah pola asuh orang tua yang kurang pengetahuan tentang stimulus bahasa itu penting serta terapi wicara akan menjadi salah satu strategi yang digunakan untuk mengatasi *speech delay*.
- j) Penelitian yang dilakukan oleh Safira Izzah El Firdausah pada tahun 2022 dengan judul “Kemampuan Berbahasa Pada Anak Lambat Bicara (*Speech Delay*) Di SLB-Bc Dharma Wanita 03 Kecamatan Turen” pada penelitian ditemukan bahwa kurang motivasi orang tua akan berpengaruh pada bahasa anak kemauan orang tua untuk berkomunikasi. Ucapan anak yang kurang jelas serta menggunakan gerak tubuh untuk berkomunikasi menjadi salah satu ciri anak mengalami *speech delay*.
- k) Penelitian yang dilakukan oleh Marisa Sardi, Dadan Suryana, Nenny Mahyuddin pada tahun 2023 dengan judul “Studi Kasus Strategi dalam Menangani *Speech Delay* Anak di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 07 Aceh Selatan” dari penelitian tersebut dapat hasil bahwa orang tua menjadi sumber utama

pemerolehan bahasa dan stimulus bagi anak, tanya jawab, bercerita menjadi salah satu strategi untuk merangsang bahasa untuk anak.

Dari kajian pustaka yang peneliti kaji diperoleh perbedaan dan persamaan. Penelitian yang dilakukan yaitu saling mengkaji tentang perkembangan bahasa anak dan kesulitan berbahasa serta faktor faktor penyebabnya, sedangkan perbedaannya pada kelas, latar riset, serta teknik untuk memperoleh data. Peneliti juga menemukan perbedaan pada program lembaga untuk mengembangkan kemampuan berbahasa dengan kelas pendampingan bagi anak dengan teknik pembelajaran belajar sambil bermain serta bercerita dan tanya jawab. Dari latar riset tersebut tidak sama terhadap riset yang peneliti laksanakan. Untuk riset ini peneliti menetapkan teknik riset dengan kualitatif pendekatan *single case* serta peneliti juga mendalami tindakan yang dilakukan guru untuk mengoptimalkan kemampuan berbahasa anak yang mengalami *speech delay*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan riset yang dilakukan oleh peneliti menemukan bahwa anak *speech delay* mengalami peningkatan kemampuan berbahasa yang cukup signifikan setelah adanya program pendampingan di RA tersebut. Adanya tindakan yang dilakukan oleh guru menstimulus bahasa anak seperti mendorong anak untuk bercerita, mengajak untuk tanya jawab serta hasil dari program pendampingan anak setelah kelas reguler berakhir.

Upaya yang dilakukan oleh guru di RA Masyitoh Karanganom dalam meningkatkan kemampuan berbahasa pada anak *speech delay* adalah:

Dengan bantuan program pendampingan anak, program ini menunjukkan suatu perkembangan signifikan karena program ini peserta didik dapat belajar sambil bermain. Program ini sangat membantu anak *speech delay* mengembangkan kemampuan berbahasanya karena dalam program ini anak belajar membaca, menulis, dan menyimak.

Pada program ini anak bisa berinteraksi dengan teman seusianya secara intens karena program ini lebih mengacu pada bermain sambil belajar. Hal ini disesuaikan dengan Peraturan Kemendikbud tentang Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini. Yaitu setelah adanya tindakan dan program pendampingan ini anak *speech*

delay mampu mengungkapkan perasaannya dengan benar, mulai mampu bercerita dengan kalimat sederhana, serta mampu memahami dua perintah secara bersamaan.

Faktor penghambat dan pendukung dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak *speech delay* adalah guru kurang pengetahuan terkait anak *speech delay* sehingga guru cukup kesulitan diawal mengenai hal tersebut dan guru juga kurang kreatifitas mengajar sehingga kesulitan meratakan pembelajaran terhadap anak *speech delay*. Faktor pendukung yaitu sekolah menyediakan berbagai macam media belajar untuk menunjang kegiatan belajar mengajar serta komunikasi yang baik antara orang tua, dan sesama guru.

B. Saran

Peneliti menyarankan untuk meningkatkan program pendampingan yang ada dikarenakan program tersebut sangat bermanfaat dan memberikan hasil yang signifikan dalam hal perkembangan bahasa, kognitif, dan sosial anak. Perlu dipertimbangkan di RA Masyitoh Karanganyar bisa ditambah tenaga pendidik yang paham dengan anak berkebutuhan khusus agar bisa berkembang optimal seperti teman seusia anak.

C. Kata penutup

Peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak pihak yang telah membantu peneliti dalam melakukan penelitian ini

selama di RA Masyitoh karanganom. Semoga hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi pendidik dan juga pembaca terutama peneliti sendiri. Terimakasih pula pada pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 24
- Ahmad Susanto, “*Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*” (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011) hlm 131-132
- Alfani Nurul Istiqlal, gangguan keterlambatan berbicara (*speech delay*) pada anak usia 6 tahun(universitas malang:jurnal vol,2 nomor. 2 april 2021)
- Almi Kurnia Sari, ” Penanganan Anak Usia Dini Dengan Gangguan Perkembangan Bahasa Ekspresif Di Kelompok Bermain (KB) Al-Azkiya Lab Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Iain Purwokerto” (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2018) hlm 46. dalam (http://repository.iainpurwokerto.ac.id/4732/1/ALMI%20KURNIA%20SARI_PENANGANAN%20AUD.pdf.)
- Bromley. 1992. *Language Art*. Boston: Allyn and Bacon
- Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikatif, Ekonomi, Kebijakan Public, dan Ilmu Social lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2008) hlm 108
- Deddy Mulyana, (2005), *Ilmu Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Desmita, “*Psikologi Perkembangan*, (Bandung, Rosdakarya, 2012) hlm 98.

- Elizabeth B. Hurlock, “*perkembangan Anak Jilid 1*” (Jakarta: Erlangga,1978) hlm 114.
- Hajrah, “*Pengembangan Metode Bercerita Pada Anak Usia Dini*”, (Makassar: Universitas Negeri Makassar, 2018), hlm 2.
(<http://eprints.unm.ac.id/11249/1/Jurnal%20Hajrah.pdf>)
- Hamdani Hamid, *Pengembangan Sistem Pendidikan di Indonesia*, (Bandung : Pustaka Setia,2013), h. 125
- Hurlock, E. B. (2003). *Psikologi perkembangan : suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan (edisi 5)*. Jakarta: Erlangga
- Jauharoti Alfin, Ratna Pangastuti, 2020. Perkembangan bahasa pada anak *speech delay*. Vol,2 no.1 Journal Homepage:
<http://pusdikra-publishing.com/index.php/jrss>
- Jovita Maria Ferliana & Agustina, *Meningkatkan Kemampuan Berkomunikasi Aktif Pada Anak Usia Dini* (Jakarta: Luxima,2015
- Julia Maria Van Tiel, *Anakku Gifted Terlambat Bicara: masalah & Intervensi Bahasa Pada Anak Gifted/ Plus SLI* (Jakarta:Prenadamedia Group, 2016). Hlm 1-3.
- Lani Bunawan, (1997), *Komunikasi Total*. Jakarta: Depdikbud Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Tenaga Akademik.
- Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak*. (Jakarta: Kencana, 2017) hlm 56-58.

- Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014) hlm 35 – 36
- Masnipal, “*Menjad Guru Paud Profesional*” (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018) hlm 14
- Moekijat, (2008), *Teori Komunikasi*, Bandung: Mandar Maju.
- Munhall, P. (2001). *Nursing research: A qualitative perspective*. (3rd edition). Canada: Jones and Bartlett Publisher
- Nana Sujana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2001) hlm 16
- Nelson, Heidi D. Et all. (2006). *Screening for Speech and Language Delay in Preschool Children: Systematic Evidence Review for The US Preventive Services Task Force*. PEDIATRICS Volume 117, Number 2, February 2006 . Tersedia di: www.pediatrics.org/cgi/doi/10.1542/peds.2005-1467
- Novita Tandry, *Mengenal Tahap Tumbuh Kembang Anak dan Masalahnya* (Jakarta: Libri, 2011)
- Ratih Purnama Sari, Nuryani, *analisis keterlambatan berbicara pada anak studi kasus anak usia 10 tahun* (UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta
- Rochajat Harun dan Elvinaro Ardianto, (2011), *Komunikasi Pembangunan: perspektif Dominan, Kaji Ulang, dan Teori Kritis*, Jakarta: Rajawali Press.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R &D*, (Bandung: Alfabeta, 2010) hlm 15.

- Suharmini Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*,
(Jakarta: Rineka Cipta, 2013) hlm 3.
- Syamsul Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*
(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm 122
- Tohirin, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan
Bimbingan Konseling* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,
2012) hlm 3.
- Wenty. (2011). Keterlambatan Bicara (*Speech Delay*) Pada Anak
(Studi Kasus Anak Usia 5
Tahun).lib.unnes.ac.id/2802/1/3489.
- Wibowo, Wahyu. 2001. *Manajemen Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Wiryanto, (2001), Teori komunikasi Massa, Jakarta: Grasindo
- Wiryanto, (2004), *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: Gramedia.